

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Latar belakang ditemukannya pohon kapur barus di Desa Siordang Kecamatan Sirandorung diketahui secara bertahap yaitu:

- Informasih dari cerita yang satu pada yang satu, sehingga berita semakain tersebar sebab memang banyak masyarakat yang menci kayu berkualitas untuk bahan bangunan kedaerah Siordang.
- Berlanjut dengan sedikit demi sedikit peminat kayu keras yang berkualitas dan tahan rayap tersebut diketahui bahwasnya itu kayu kapur sehingga informsih itu mulai tersohor dan meluas di berbagai kalangan
- Kemudian berlanjut dengan kedatangan berbagai kelompok, perorangan bahkan dari berbagai instasi yang penasaran dengan informasih tentang pohon kapur sehingga tak jarang melakukan pelacakan dan penelitian di Desa Siordang
- Selanjutnya di tahun 2001 datang sekelompok rombongan yang mendatangai kembali Bapak Silaban yang ingin melakukan penelitian, namun penelitian yang dilakukan ternyata tidak cukup hanya sakai namun bertahap. Dalam tahapan penelitian yang dilakukan ada 3 tahapan yaitu di tahun 2001, 2013 hingga 2015

oleh BPPLHKA yang juga sempat melakukan pembibitan dan penanaman pohon kapur barus di tahun 2015

- Berkembang menjadi berita yang mencuat hingga ke sosial media dan siaran di berbagai media seperti Tv dan juga yang lainnya, yang salah satunya DAI Tv yang memang langsung berkunjung ke lokasi untuk melakukan penjelajahan dan liputan mengenai pohon kapur barus.

Pohon kapur barus di Desa Siordang ternyata peninggalan yang secara turun-temurun di wariskan oleh keluarga Bapak Silaban. Hasil penelitian yang dilakukan oleh BPPLHKA dan juga informasi dari narasumber sendiri pohon warisan dari ayahnya tersebut merupakan pohon yang tergolong pohon tua (kuno) di akhir abad 19 yang diidentifikasi dari umur pohon.

2. Keberadaan pohon kapur barus kuno sekarang ini pastinya di jumpai di 3 titik lokasi yaitu:

- Desa Siordang Kecamatan Sirandorung
- Aeh Singkil, dan
- Sidimpuan

Keberadaan pohon kapur barus di Desa Siordang sendiri tepat di lahan perkebunan Bapak Silaban yang luasnya ± 25 hektar, dengan luas lahan khusus tanaman kapur ± 2 hektar. Posisi tepat keberadaan pohon kapur di lahan yang bercampur dengan karet dan juga tanaman keras lainnya. Pohon sumber bibit yang menjadi sumber bibit dari segala bibit

teapat di antara pohon karet an juga pohon keras lainnya yang tersendiri dari pohon kapur yang lainnya.

3. Kondisi pohon kapur yang tampak membaik dengan jumlah pohon kapur baru saat ini ± 500 pohon lebih dengan kategori pohon dari yang tua hingga pohon yang masih bentuk bibit tampak terawat dengan baik. Kondisi lahan yang masih memungkinkan menjadikan tanaman kapur di Desa Siordang awet dan tetap tumbuh subur.

Berdasarkan kondisi saat ini beberapa penyebab punahnya pohon kapur baru yang harus di perhatikan yaitu:

- Ekonomi
- Lingkungan semakin rusak dan memanas
- Mistik (kepercayaan msyarakat)
- Obsesi masyarakat

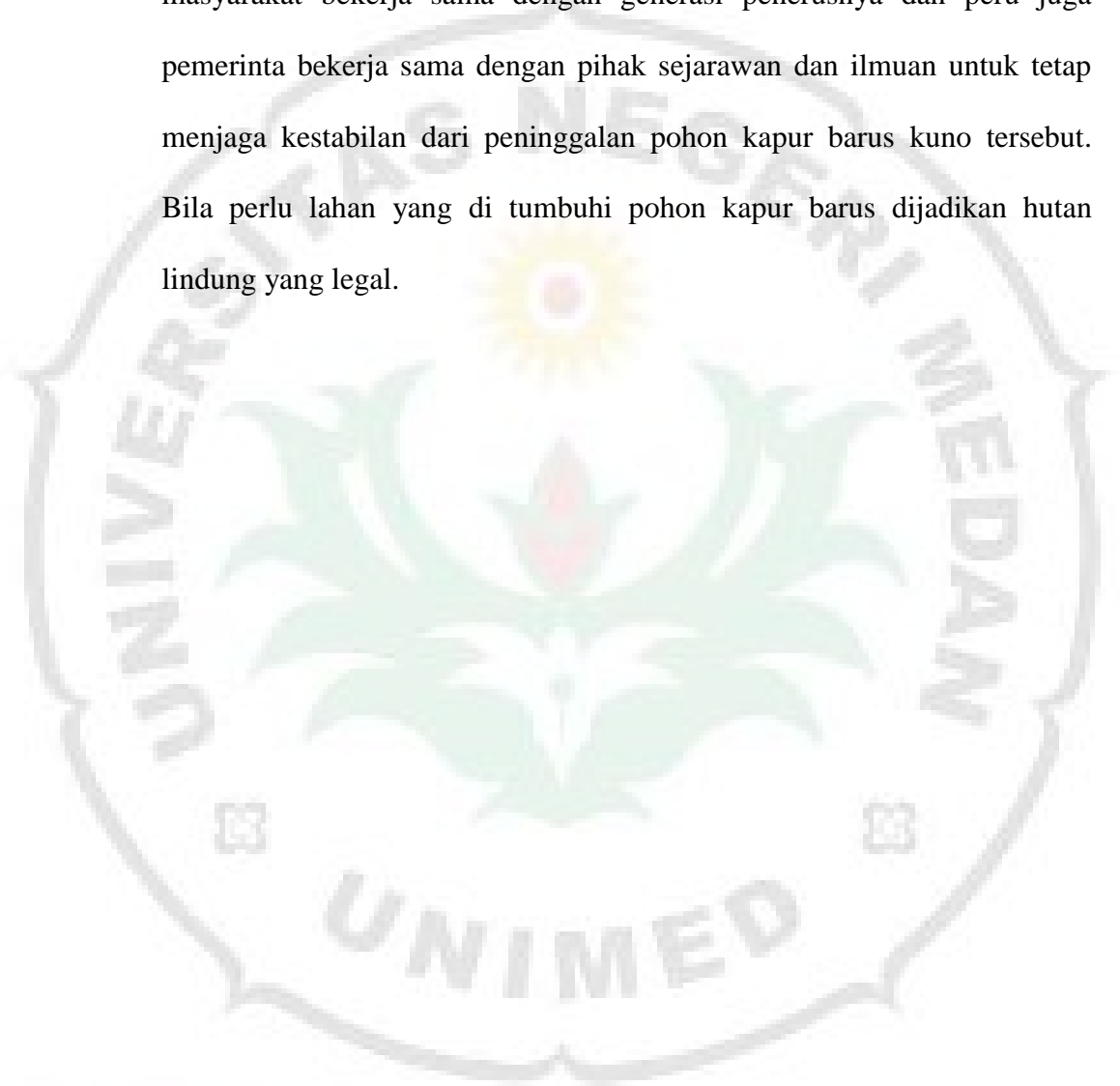
4. Sebaran pohon kapur baru di Desa Siordang merupakan pohon peninggalan peninggalan yang tidak ditumpas habis oleh keluarga Bapak Silaban dengan pemikiran yang sederhana mempertahankan tanaman pohon kapur agar kelak berguna bagi keturunannya untuk dimanfaatkan dalam pembuatan rumah. Pemikiran sederhana tersebut berbuah hasil sehingga pohon kapur baru hingga saat ini masih ada dan tidak punah. Jadi sebaran pohon kapur baru di Desa Siordang merupakan hasil peninggalan sisa garapan hutan yang di pertahankan oleh masyarakat yang peduli terhadap tanaman yang brmanfaat bagi kehidupan manusia.

5.2. Saran

Sehubungan dengan konflik-konflik ataupun kendala-kendala baik itu secara internal maupun eksternal yang dihadapi untuk terus menjaga bukti sejarah dari Pohon Kapur Barus Kuno ini agar tetap terjaga dan tidak punah ada beberapa hal yang harus kita perhatikan bersama selaku masyarakat, pemerintahan, ilmuwan maupun pemilik dari Pohon Kapur Barus tersebut yaitu :

1. Hendaknya pemerintahan memberikan dukungan berupa material maupun fasilitas dukungan hukum terhadap Pohon tersebut agar tidak ditumpas sembarangan dan mengakibatkan semakin punah.
2. Hendaknya masyarakat memberikan sambutan yang positif terhadap setiap tindakan yang berhubungan dengan pengembangan pohon kapur barus tersebut.
3. Jaman sudah semakin canggih dan hendaknya kita membuang setiap pemikiran yang terlalu mistis dan tak dicerna logika, wsesuaikan dengan segala keadaan yang terjadi di masa sekarang dan yang akan datang
4. Hendaknya kita sebagai yang sudah belajar akan sejarah membantu bagaimana peninggalan sejarah itu tidak punah dan tetap meninggalkan bukti walaupun seandainya tidak mampu memperbanyak setidaknya tidak mengurangnya
5. Juga sangat perlu diperhatikan apa-apa saja yang kemungkinan buruk terjadi pada setiap peninggalan sejarah seperti pohon kapur barus kuno tersebut agar tidak semakin punah dengan menjalin kerjasama untuk menjaga seperti pihak pemerintah bekerja sama dengan masyarakat dan

masyarakat bekerja sama dengan generasi penerusnya dan perlu juga pemerintah bekerja sama dengan pihak sejarawan dan ilmuwan untuk tetap menjaga kestabilan dari peninggalan pohon kapur barus kuno tersebut. Bila perlu lahan yang di tumbuhi pohon kapur barus dijadikan hutan lindung yang legal.



THE
Character Building
UNIVERSITY